

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Provinsi DKI Jakarta

DKI Jakarta ialah merupakan ibu kota dari negara Indonesia yang terletak di pesisir bagian barat dari pulau Jawa. Sebelumnya dikenal sebagai Sunda Kelapa, Jayakarta, Batavia dan Djakarta. Merupakan satu-satunya kota di Indonesia yang memiliki status setingkat provinsi. DKI Jakarta berada di dataran rendah DKI Jakarta terletak pada ketinggian sekitar delapan meter di atas permukaan laut. Secara geografis, posisi DKI Jakarta berada antara 5°19'12" hingga 6°23'54" Lintang Selatan (LS) dan 106°22'42" hingga 106°58'18" Bujur Timur (BT).

Gambar 2. 1 Peta DKI Jakarta



Sumber : <https://jakarta.bpk.go.id/peta-wilayah-jakarta/> (diambil pada 31 May 2024 pukul 13.30)

Provinsi DKI Jakarta mempunyai luas daratan 661,52 km² dan lautan seluas 6.977,5 km² serta tercatat ±110 pulau yang tersebar di Kepulauan Seribu. Secara administrasi, Provinsi DKI Jakarta terbagi menjadi 5 wilayah Kotamadya dan 1 Kabupaten Administrasi yaitu :

- a. Jakarta Pusat dengan luas daratan 47,90 km²
- b. Jakarta Utara dengan luas daratan 154,01 km²
- c. Jakarta Barat dengan luas daratan 126,15 km²
- d. Jakarta Selatan dengan luas daratan 145,73 km²
- e. Jakarta Timur dengan luas daratan 187,73 km²
- f. Kabupaten Adm. Kepulauan Seribu.

Jumlah penduduk Provinsi DKI Jakarta 9,041 juta jiwa dengan kepadatan penduduk 13.667,01 jiwa per km². Provinsi DKI Jakarta cenderung rentan tergenang air dan banjir pada musimnya, sekitar 40 persen dari wilayah Provinsi DKI Jakarta merupakan dataran rendah, dengan permukaan tanahnya berada 1 hingga 1,5 meter di bawah muka laut pada saat pasang. lalu juga ada 17 sungai yang mengalir di Provinsi DKI Jakarta. Terlebih jika melihat tingginya tingkat perkembangan wilayah di sekitar Jakarta hal ini juga mengakibatkan minimnya kemampuan tanah untuk menyerap air meningkatkan risiko terjadinya banjir di wilayah Jakarta.

2.2 Gambaran Umum Kota Administrasi Jakarta Selatan

Kota Administrasi Jakarta Selatan merupakan nama sebuah kota administrasi di bagian selatan dari provinsi DKI Jakarta. Pusat pemerintahan kota administrasi jakarta selatan berada di daerah kecamatan Kebayoran Baru. Sebelah utara dari jakarta selatan berbatasan dengan jakarta barat dan jakarta pusat. Disebelah timur berbatasan dengan jakarta timur dan di sebelah selatan berbatasan dengan kota depok, jawa barat dan sebelah barat dengan kota tangerang dan kota tangerang selatan, banten. Pada akhir tahun 2023, jumlah penduduk dari Jakarta Selatan berjumlah 2.306.082 jiwa. Dan untuk wilayah teluas di jakarta selatan adalah kecamatan Jagakarsa. Penduduk Jakarta Selatan berjumlah 2.406.082 jiwa. Wilayah yang terluas di Kota Administrasi Jakarta Selatan adalah Kecamatan Jagakarsa yang memiliki wilayah seluas 24,87 km2.

Gambar 2. 2 Luas Wilayah di Jakrta Selatan

Kecamatan	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Jakarta Selatan					
	Luas (km2)			Persentase		
	2015	2019	2021	2015	2019	2021
Tebet	9,03	9,03	9,03	6,39	6,39	6,39
Setiabudi	8,85	8,85	8,85	6,26	6,26	6,26
Pesanggrahan	12,76	12,76	12,76	9,02	9,03	9,03
Pasar Minggu	21,69	21,69	21,69	15,35	15,35	15,35
Pancoran	8,63	8,53	8,53	6,10	6,04	6,04
Mampang Prapatan	7,73	7,73	7,73	5,47	5,47	5,47
Kota Jakarta Selatan	141,37	141,27	141,27	100,00	100,00	100,00
Kebayoran Lama	16,72	16,72	16,72	11,83	11,84	11,84
Kebayoran Baru	12,93	12,93	12,93	9,14	9,15	9,15
Jagakarsa	24,87	24,87	24,87	17,59	17,60	17,60
Cilandak	18,16	18,16	18,16	12,85	12,85	12,85

Sumber : <https://jakselkota.bps.go.id/> (diambil pada 31 mei 2024, pukul 14.18)

2.3 Gambaran Umum Sistem Zonasi SMA Negeri Jakarta Selatan

DKI Jakarta merupakan salah satu wilayah administratif yang menerapkan kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis zonasi untuk sekolah negeri. Sistem penerimaan siswa baru (PPDB) di SMA Negeri di Jakarta diatur dalam Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 15 Tahun 2024 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru., dengan alokasi kuota sebagai berikut:

- a. Jalur zonasi: 50% dari total kapasitas sekolah
- b. Jalur afirmasi: 25% dari total kapasitas sekolah
- c. Jalur prestasi: 23% dari total kapasitas sekolah
- d. Jalur perpindahan tugas orang tua dan anak guru: 2% dari total kapasitas sekolah

Calon siswa yang mendaftar menggunakan jalur zonasi diwajibkan melampirkan Kartu Keluarga (KK) sebagai syarat pendaftaran. Berikut merupakan daftar SMA Negeri yang berlokasi di Jakarta Selatan beserta dengan daya tampung :

Tabel 2.1 Daftar SMA Negeri di Jakarta Selatan

NO	Nama Sekolah	Daya Tampung
1	SMA Negeri 3	324
2	SMA Negeri 6	324
3	SMA Negeri 8	360
4	SMA Negeri 70	360
5	SMA Negeri 90	324
6	SMA Negeri 97	324
7	SMA Negeri 46	324

8	SMA Negeri 55	288
9	SMA Negeri 28	252
10	SMA Negeri 29	252
11	SMA Negeri 32	288
12	SMA Negeri 34	288
13	SMA Negeri 47	288
14	SMA Negeri 37	252
15	SMA Negeri 60	252
16	SMA Negeri 66	252
17	SMA Negeri 74	252
18	SMA Negeri 109	252
19	SMA Negeri 26	216
20	SMA Negeri 43	216
21	SMA Negeri 49	216
22	SMA Negeri 63	216
23	SMA Negeri 108	180

Sumber : <https://jakarta.tribunnews.com/2023/06/01/daftar-sma-negeri-di-jakarta-selatan-lengkap-dengan-daya-tampungnya-untuk-ppdb-2023> (diambil pada 2 oktober 2024 pukul 13.30)

2.4 Suku Dinas Pendidikan DKI Jakarta Selatan

Suku Dinas Kota Administrasi Jakarta Selatan merupakan unit kerja Dinas Sosial dalam pelaksanaan urusan sosial pada wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan. Suku Dinas Kota dipimpin oleh seorang Kepala Suku Dinas yang

berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas serta secara operasional dikoordinasikan oleh Walikota. Suku Dinas pendidikan DKI Jakarta Selatan mempunyai tugas untuk melaksanakan urusan pemerintah daerah di bidang pendidikan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan, serta tugas lain yang sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh bupati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Suku Dinas Pendidikan DKI Jakarta Selatan Wilayah I yang beralamat di Jl. Prapanca Raya No.9, RT.1/RW.1, Petogogan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12170.

2.4.1 Visi dan misi

Visi

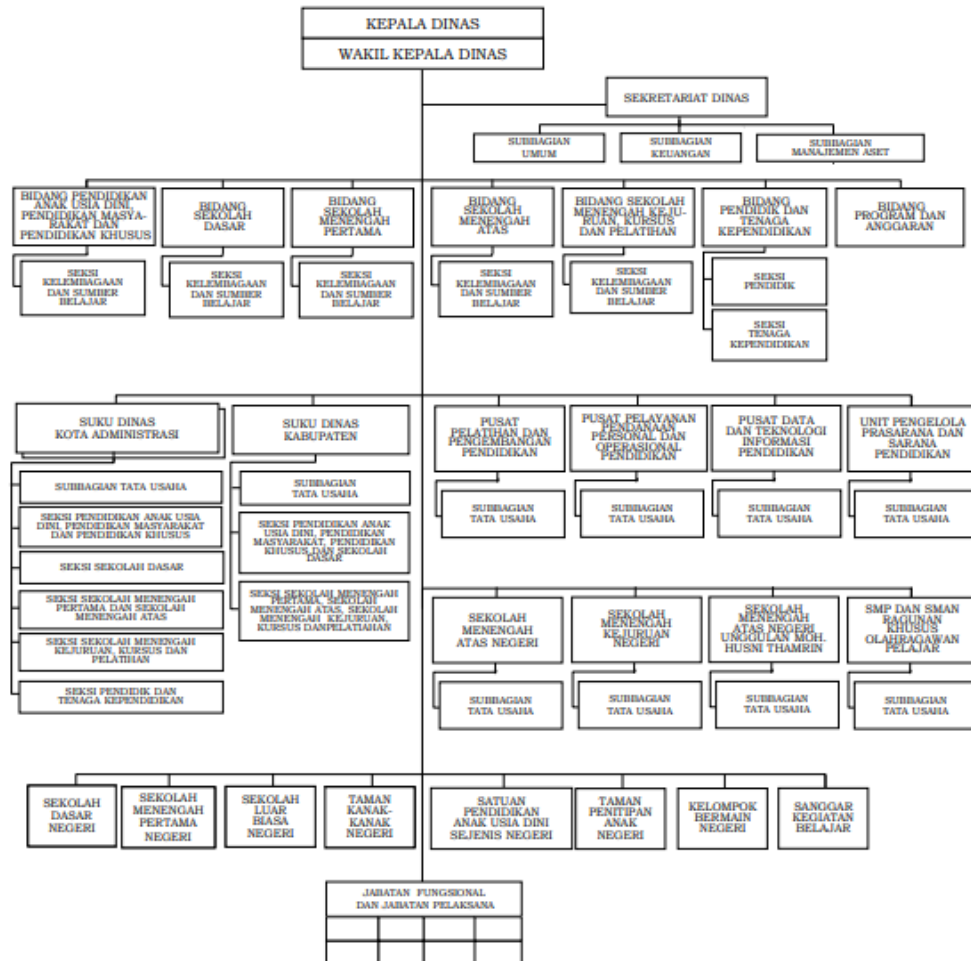
”Mewujudkan layanan Pendidikan bermutu tinggi dalam membangun insan yang cerdas dan kompetitif.”

Misi

Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi masyarakat Jakarta selatan, mewujudkan pendidikan yang kompetitif untuk menghadapi perubahan, meningkatkan standar kualitas layanan pendidikan, meningkatkan peran serta masyarakat dalam menyelenggarakan dan pengelolaan pendidikan.

2.4.2 Struktur organisasi

Gambar 2. 3 Struktur Organisasi Sudin Jakarta



Sumber: https://ppid.jakarta.go.id/assets/home/ppidNew/strukturorganisasi/2023/Dinas_Pendidikan.pdf (diambil pada 2 oktober 2024 pukul 13.30)

2.5 SMA Negeri 47 Jakarta Selatan

SMA Negeri 47 Jakarta merupakan salah satu sekolah yang berada di provinsi DKI Jakarta lebih tepatnya di Jakarta Selatan. Didirikan pada tahun 1986, SMA 47 Jakarta ditempuh selama 3 tahun dimulai dari kelas X sampai dengan kelas XII dan dibagi kelas IPS dan juga kelas MIA. Kurikulum yang dipakai yaitu kurikulum

Merdeka. SMA N 47 berlokasi di Jl. Delman Utama 1, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12240. SMAN 47 juga mempunyai beberapa fasilitas penunjang dalam kegiatan belajar mengajarnya, antara lain :

- a. Kelas berpendingin (AC)
- b. Perpustakaan
- c. Laboratorium Biologi
- d. Laboratorium Fisika
- e. Laboratorium Kimia
- f. Laboratorium Komputer
- g. Laboratorium Bahasa
- h. Masjid
- i. Lapangan Basket, Futsal dan Volly

SMA N 47 juga mempunyai banyak memiliki ekstrakurikuler, total ekstrakurikuler yang dimiliki SMA N 47 Jakarta adalah 25 ekstrakurikuler .

2.5.1 Visi dan misi

Visi

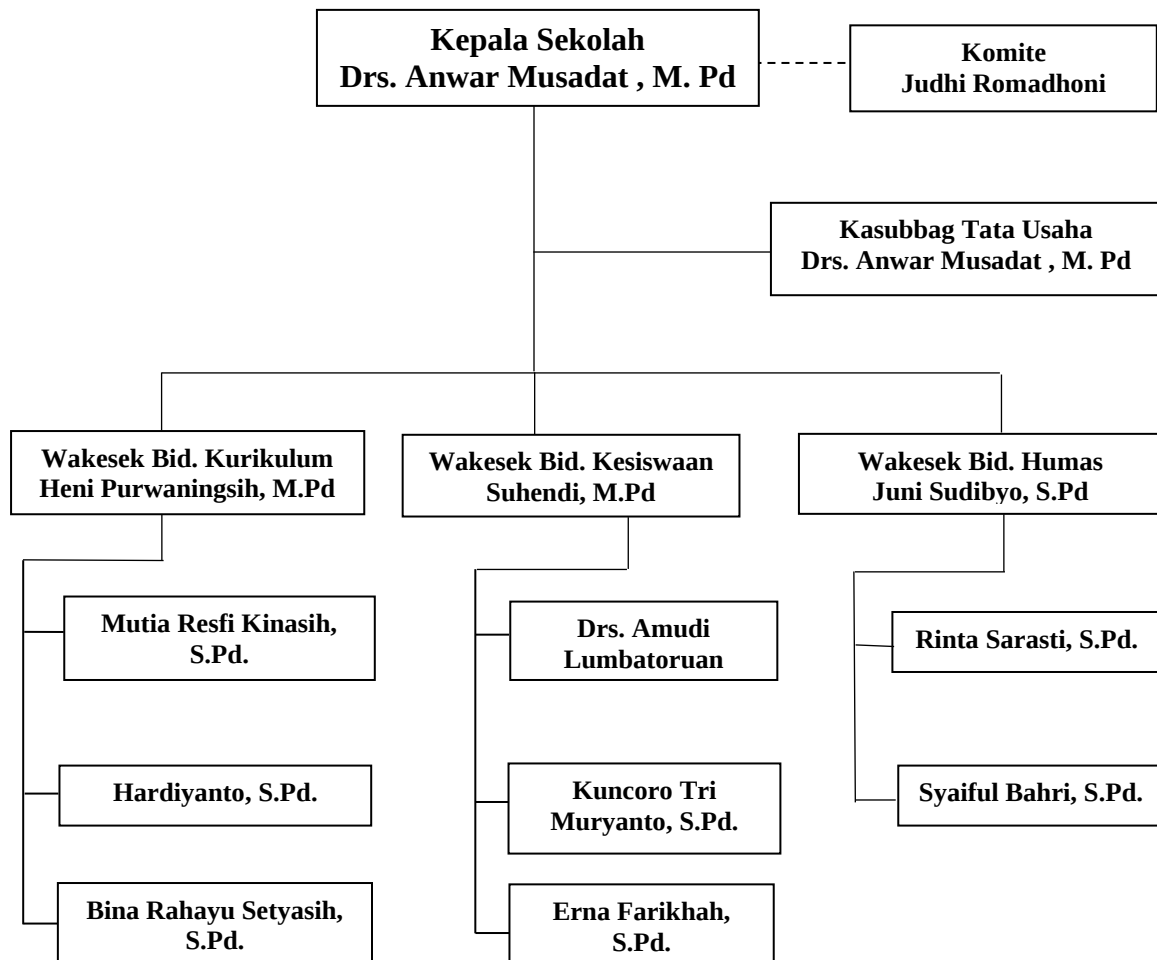
”Unggul dalam prestasi Nasional maupun Internasional berlandaskan IMAN dan TAQWA.”

Misi

1. Menciptakan kehidupan sekolah yang berbudaya religius, bermartabat, dan berlandaskan Pancasila.
2. Mengembangkan keyakinan warga sekolah yang kompetitif dan berprestasi.
3. Memberdayakan sistem penilaian autentik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan melalui peningkatan keprofesian berkelanjutan.
5. Memberdayakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung keunggulan pembelajaran.
6. Mengembangkan kultur sekolah yang berbudi pekerti luhur, kondusif, dinamis, sehat dan saling menghargai.
7. Menerapkan sistem yang transparan yang akuntabel.

2.5.1 Struktur Organisasi



Sumber : Observasi Lapangan Peneliti